

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X_h SMA NEGERI I KUBUNG
KABUPATEN SOLOK MELALUI METODE LATIHAN
TERBIMBING**

TESIS



Oleh

DEWI SURIYANTI
NIM 19555

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Dewi Suriyanti. 2012. **Improving the first Year Students' Activities and Learning Achievement in Math through Guided Task Method at SMA Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was conducted based on the students' low activities and achievement in learning at SMA Negeri 1 Kubung especially those who were in class X_h (first year group h). Therefore, the researcher tried to improve the students' activities and learning achievement by using guided task method. This research was aimed at describing the process of improving the first year students' activities and learning achievement in Math at SMA Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok through guided task method.

This was a classroom action research which was conducted in two cycles, in which each cycle consisted of planning, acting, observing and reflecting. The subject of this research was the first year students in group h (class X_h) of SMA Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok consisting of 30 students. The subject was chosen based on their daily test in the previous year. The data of this research was in the form of the students' activities and the students' learning achievement. In collecting the data, the researcher used observation sheet and a test. The data gotten then was analyzed by using descriptive statistic analysis.

The result of the research showed that there was an improvement on the students' activities and learning achievement from the first cycle to the second cycle. The students' activities in paying attention to the teacher's explanation, answering questions, asking related questions, participating actively in completing the Student Worksheet, reading the Student Worksheet and textbook, taking note and drawing conclusion improved. The students' learning achievement improved from 50% in the first cycle into 79% in the second cycle. From the result of the research, it can be concluded that the use of guided task method can improve the students' activities and learning achievement in Math.

ABSTRAK

Dewi Suriyanti. 2012. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok Melalui Metode Latihan Terbimbing”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertitik tolak dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode latihan terbimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok melalui latihan terbimbing. Subjek penelitian adalah siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil ulangan harian pada tahun sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok tahun pelajaran 2011/2012. Data dalam penelitian ini data aktivitas dan tes hasil belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar obesrvasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, seperti peningkatan aktivitas siswa dalam memperhatikan uraian guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan yang relevan, berpartisipasi aktif dalam mengerjakan LKS, membaca LKS dan buku paket, dan mencatat materi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini konsisten dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 50% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberi petunjuk kepada umatnya menuju jalan yang benar. Penulisan tesis yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X_h SMA Negeri I Kubung Kabupaten Solok Melalui Metode Latihan Terbimbing”. Ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan saran yang sangat berharga.
2. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti.
3. Bapak Prof. Syahrul. R, M.Pd, Dr. Irwan, M. Si, Dr. Yerizon, M.Si, sebagai kontributor yang memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Karyawan PPS UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Bapak Drs. Wazaryus, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kubung yang telah memberi izin mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.

7. Bapak Efriedi S.Pd, selaku wakil kurikulum yang telah banyak memberi bantuan dalam mengolah nilai.
8. Bapak Yasrizal, M.Si sebagai observer yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan aktivitas dalam kelas.
9. Guru-guru matematika SMA Negeri 1 Kubung yang banyak memberikan bantuan ide dan waktunya mengoreksi hasil observasi peneliti.
10. Rekan-rekan mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Khususnya angkatan 2010 yang banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama perkuliahan sampai selesainya proposal ini.
11. Teristimewa suamiku dan anak-anakku yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk peneliti dalam penyelesaian studi di PPs UNP ini.
12. Semua pihak tanpa menyebut nama satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya kepada Allah Swt peneliti bermohon ampun dan do'a semoga bantuan, bimbingan, arahan, masukan, koreksi, dan dukungan yang bapak/saudara berikan mendapat balasan dari-Nya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima dengan senang hati saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini sehingga bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Matematika.

Padang, 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Setting Penelitian.....	20
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Teknik Pengabsahan Data.....	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian pada Siklus I.....	33
B. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I.....	65
C. Refleksi I.....	68
D. Hasil Penelitian pada Siklus II.....	71
E. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II.....	90
F. Refleksi II.....	92
G. Perbandingan Hasil Siklus I dan II.....	93
H. Pembahasan.....	95
I. Keterbatasan Penelitian.....	98

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Yang Tuntas Berdasarkan Ulangan Harian I Untuk Materi Logika Kelas X SMA Negeri I Kubung.....	5
2. Aktivitas Siswa dan Indikator Pencapaian Yang Diamati Dalam Pembelajaran.....	16
3. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Pertama Siklus I.....	40
4. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Kedua Siklus I	47
5. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Ketiga Siklus I.....	52
6. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Keempat Siklus I	60
7. Data Aktivitas Siswa Siklus I	61
8. Pencapaian KKM Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I.....	66
9. Data Ketuntasan Klasikal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	67
10. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Pertama Siklus II	76
11. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Kedua Siklus II	80
12. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Ketiga Siklus II	84
13. Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	85
14. Pencapaian KKM Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II ...	90
15. Data Ketuntasan Klasikal Tes Hasil Belajar Siklus II	91
16. Data Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	93
17. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Konseptual	19
2. Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Matematika Penerapan Latihan Terbimbing	22
3. Aktivitas Siswa Mengerjakan LKS.....	51
4. Aktivitas WH Menjawab Pertanyaan Guru	54
5. Aktivitas TS Presentasi	57
6. Aktivitas PW Persentasi	57
7. Aktivitas Siswa Mengerjakan LKS.....	59
8. Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	62
9. Aktivitas Mendengarkan Penjelasan Guru	73
10. Aktivitas Siswa Mengerjakan LKS.....	83
11. Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus dan RPP	104
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)	156
3. Kisi-kisi Soal Tes, Soal Tes, dan Hasil Tes Siklus I dan II.....	196
4. Lembar Observasi	205
5. Catatan Lapangan.....	219
6. Hasil Validasi.....	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai tugas utama menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat memotivasi siswa belajar dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya tidak menuntut hasil belajar siswa tetapi memperhatikan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Proses pembelajaran siswa akan berhasil apabila guru memahami metode dan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Suatu proses pembelajaran dianggap baik atau sukses apabila pelajar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Depdiknas (2003: 1) merumuskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan
2. Mengembangkan aktivitas yang kreatif yang melibatkan imajinasi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, intuisi, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.
4. Mengembangkan kemampuan secara lisan, catatan dan grafik atau bentuk lainnya

Untuk membantu siswa dalam menguasai matematika, perlu usaha maksimal agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pembelajaran

matematika adalah guru seharusnya dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, merupakan aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa. Kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika pada latihan dan ulangan harian merupakan syarat untuk menguasai aspek-aspek lain. Hasil belajar siswa, juga mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Jika kemampuan menyelesaikan latihan rendah, maka siswa akan sulit untuk menjawab tes atau ulangan harian, yang akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Misalnya pada materi logika matematika. Hal ini terjadi karena siswa tidak paham dalam menentukan langkah atau prosedur yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu kemampuan siswa menyelesaikan latihan dan ulangan harian matematika menjadi hal yang harus mendapat perhatian utama para guru matematika.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar matematika, hasil belajar matematika sangat rendah, hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan penulis selama ini dalam pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Disadari atau tidak, seringkali guru bersifat otoriter, dimana interaksi dalam pembelajaran berlangsung satu arah, sehingga siswa dikondisikan sebagai penerima saja. Siswa hanya mendengarkan kemudian mencatat informasi yang disampaikan guru. Siswa lebih sering menerima penjelasan dari peneliti, sehingga pembelajaran belum bermakna, dan akibatnya siswa tidak mampu

mengerjakan latihan yang diberikan kepadanya, aktivitas belajar siswa yang juga rendah karena aktivitas siswa hanya terbatas kepada mendengar, mencatat dan mengerjakan soal, jika dibiarkan akan mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam belajar bahkan dapat menghilangkan motivasi belajar matematika pada umumnya.

Agar hasil belajar yang telah dicapai siswa dapat diperbaiki dan ditingkatkan sesuai dengan kemampuan siswa maka guru harus bisa mencari solusi terhadap masalah yang dijumpai. Latihan terbimbing mempunyai peranan yang menentukan dalam pelajaran matematika. Karena siswa perlu dibimbing secara teratur dalam mengerjakan tugas dengan harapan siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan guru. Memberikan latihan dan menyelesaikan soal secara berkelompok, ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar matematika sesuai yang peneliti harapkan. Oleh sebab itu, pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 pada SMA Negeri I Kubung, peneliti merencanakan perbaikan mutu pembelajaran matematika dengan memberikan latihan terbimbing. Ini merupakan latihan yang diberikan kepada siswa, pada saat siswa mendapatkan hambatan dalam mengerjakan tugas atau latihan, guru memberikan arahan atau langkah-langkah yang akan dikerjakan.

Memberikan latihan terbimbing pada siswa dalam belajar matematika sangat diperlukan, terutama membantu siswa dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan. Latihan atau tugas yang dikerjakan siswa tanpa bimbingan akan memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan. Selanjutnya hal yang penting bagi siswa adalah aktif dalam pembelajaran matematika supaya lebih

menyenangi pelajaran matematika dengan baik. Namun berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi lain. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa dalam ulangan harian, juga rendah. Lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri I Kubung yaitu 75. Terutama pada Kompetensi Dasar menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan, dengan indikator; (1) Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk berbentuk konjungsi, disjungsi, implikasi, dan biimplikasi, (2) menentukan ingkaran atau negasi dari suatu pernyataan majemuk berbentuk konjungsi, disjungsi, implikasi, dan biimplikasi, (3) menentukan konvers, invers, dan kontraposisi dari pernyataan berbentuk implikasi beserta nilai kebenarannya, (4) menentukan nilai kebenaran dan ingkaran dari suatu pernyataan berkuantor, (5) memeriksa atau membuktikan kesetaraan antara dua pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor, (6) menyelidiki apakah suatu pernyataan majemuk merupakan tautologi, kontradiksi, bukan tautologi, atau bukan kontradiksi, (7) menentukan kesimpulan dari beberapa premis yang diberikan dengan prinsip modus ponens, modus tollens, dan silogisme. Salah satu contoh soal matematika yang dianggap sulit bagi siswa pada materi logika adalah "Buktikan dengan tabel kebenaran bahwa $[(p \vee (q \wedge r)) \equiv ((p \vee q) \wedge (p \vee r))]$?". Pada soal ini siswa harus bisa membuktikan kesetaraan antara pernyataan $[(p \vee (q \wedge r))]$ dengan pernyataan $[(p \vee q) \wedge (p \vee r)]$, yaitu dengan membuat masing-masing tabel kebenaran dari kedua pernyataan. Hasil

akhir dari kedua tabel kebenaran merupakan hasil dari kedua pernyataan tersebut, apakah setara atau tidak setara. Soal ini dianggap sulit bagi siswa karena siswa terbiasa dengan soal yang sederhana, kalau jawaban soal dirasa agak panjang, maka siswa beranggapan soal seperti di atas sulit.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa pada umumnya di SMA Negeri I Kubung, pada Tabel 1 dapat dilihat hasil belajar matematika siswa pada Ulangan Harian I (UH I) semester genap.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Tuntas Berdasarkan Ulangan Harian I Untuk Materi Logika Kelas X SMA Negeri I Kubung

Kelas	Rata-rata Nilai Ulangan Harian I	Jumlah Siswa	
		Tidak Tuntas	Tuntas
X _f	70,53	20	10
X _g	69,23	20	10
X _h	69,38	13	17

Sumber: Wakil kurikulum SMA Negeri I Kubung

Dari tabel di atas terlihat masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Permasalahan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara realita di lapangan dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian peneliti tidak ingin hal ini terus berlanjut, sehingga peneliti berusaha mengubah metode pembelajaran kearah yang lebih menarik dan bermakna agar siswa termotivasi untuk lebih aktif dan percaya diri melalui pemberian tugas yang menantang dan merangsang serta menyenangkan. Pemberian tugas secara teratur dan terbimbing diharapkan dapat menambah motivasi belajar siswa, karena siswa

dibimbing dan diarahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan pemberian tugas secara terbimbing, siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif sehingga suasana belajar menyenangkan dan membiasakan siswa terlatih untuk mengulang materi pelajaran di rumah. Kemampuan yang dimiliki agar siswa terlatih berpikir kritis, giat dan rajin belajar, serta menumbuhkan percaya diri yang dimiliki dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan alasan di atas peneliti mencoba membangkitkan aktivitas pembelajaran siswa pada kelas X_h sehingga diharapkan hasil belajarnya meningkat. Maka dari itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan metode pembelajaran latihan terbimbing pada proses pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan beberapa masalah dalam pembelajaran matematika di kelas X_h SMA Negeri I Kubung adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang, karena aktivitas siswa hanya terbatas kepada mendengar, mencatat, dan mengerjakan soal.
2. Siswa sering mengerjakan latihan dengan mencontoh latihan temannya, karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami persoalan matematika yang di berikan secara individu.

3. Siswa banyak yang tidak menyelesaikan latihan yang diberikan, karena siswa cenderung bingung untuk memulai penyelesaian soal, siswa kesulitan dalam menentukan langkah atau prosedur yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal, siswa kurang memiliki pengetahuan dasar operasi hitung yang diterapkan dalam langkah penyelesaian soal.
4. Metode yang digunakan guru belum melibatkan siswa, atau metode yang digunakan hanya terpusat pada guru sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode konvensional.
5. Hasil belajar matematika siswa belum memuaskan, karena siswa belum mampu menyelesaikan soal secara sempurna.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya cakupan permasalahan yang teridentifikasi, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika dilihat pada hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar Matematika siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung melalui latihan terbimbing.

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung melalui latihan terbimbing.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung melalui latihan terbimbing.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas X_h SMA Negeri I Kubung melalui latihan terbimbing.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bahan pertimbangan bagi guru di SMA Negeri I Kubung untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.
2. Sebagai bahan tambahan ilmu bagi peneliti lainnya yang berminat melanjutkan penelitian dengan metode latihan terbimbing.
3. Sebagai masukan bagi sekolah di SMA Negeri I Kubung untuk menentukan model pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama untuk matematika.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode latihan terbimbing kelas X_h SMA Negeri I Kubung tahun pelajaran 2011/2012. Setelah melaksanakan penelitian, berdasarkan hasil observasi dan hasil refleksi yang telah dilakukan selama penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas X_h SMANegeri I Kubung tahun pelajaran 2011/2012. Ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa mengajukan pertanyaan dalam diskusi kelas, menjawab pertanyaan dari guru maupun dari temannya, memperhatikan uraian guru, mengajukan pertanyaan yang relevan kepada guru, mengerjakan LKS, membaca LKS dan buku paket, dan aktivitas mencatat dan membuat rangkuman.
2. Penggunaan metode latihan terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas X_h SMA Negeri I Kubung tahun pelajaran 2011/2012.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode latihan terbimbing cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, keuntungan menggunakan metode latihan terbimbing adalah siswa terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode latihan terbimbing yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dapat saling berinteraksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dapat menggunakan metode latihan terbimbing. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa untuk itu guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran perlu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang kondusif, agar siswa bisa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode latihan terbimbing bisa dijadikan salah satu alternatif guna meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran perlu menggunakan metode latihan terbimbing. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa metode latihan terbimbing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar siswa dapat membiasakan belajar secara mandiri dan dapat memecahkan masalah matematika siswa dengan cara menggunakan metode latihan terbimbing.
2. Catatan lapangan, rekaman video, harus menjadi perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.
3. Guru harus betul-betul memahami dan menguasai metode latihan terbimbing sebelum melaksanakan di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Bayu. 2012. *Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)*, (Online), ([http://www. Blogger.Com](http://www.Blogger.Com), diakses 23 mei 2012).
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Menejemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2007. *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian*. Jakarta: Dikdasmen.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. 1980. *Teori Belajar untuk Pelajaran Matematika*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismawarni, C. 2012. “Media Manga untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen melalui teknik Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas X SMA Masehi 2 PSAK Semarang”. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang, (Online), ([http://www. Blogger. Com](http://www.Blogger.Com), diakses 14 Mei 2012).
- Pasaribu. 1995. *Didaktik Metodik*. Bandung : Tarsito
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar di Sekolah*. Jakarta: P2LPTK
- Rusnaldi. 2008. “Pemberian Latihan Terbimbing dan Tes Kecil untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Sijunjung”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.